

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rambut merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia yang tidak hanya berfungsi melindungi kulit kepala dari sinar matahari dan perubahan suhu, tetapi juga memberikan efek estetika bagi seseorang. Menurut (Lahitani), rambut sehat dapat diidentifikasi melalui beberapa ciri, diantaranya tidak terdapat minyak berlebih, kulit kepala tidak kemerahan, tidak ditemukannya benjolan di kulit kepala ataupun jerawat, tidak kering, tidak gatal, dan tidak berketombe (Tritania, 2023, h.89).

Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis dengan agama Islam sebagai pemeluk terbanyak dibandingkan dengan agama lainnya. Pada tahun 2024, terhitung jumlah pemeluk agama Islam mencapai 245,97 juta jiwa penduduk atau setara dengan 87,08% dari populasi total penduduk Indonesia (Muslimah, 2024). Seiring dengan dominasi agama Islam di Indonesia, banyak wanita Muslim yang memilih untuk mengenakan hijab yang berfungsi menutupi bagian kepala dan leher, sebagai bagian dari identitas dan praktik keagamaan mereka.

Namun, dalam sebuah studi tahun 2020 di Jakarta, beberapa wanita yang mengenakan hijab mengeluhkan beberapa masalah kesehatan kulit kepala, termasuk gatal pada kulit kepala, ketombe, dan kerontokan rambut (Hidayah dkk., 2023, h.1661). Hal ini dapat terjadi karena penggunaan hijab dalam jangka waktu yang lama meningkatkan kelembapan kulit kepala karena membuat lingkungan menjadi panas. Kelembaban kulit kepala yang tinggi memfasilitasi pertumbuhan mikroorganisme. Hal ini dapat mempercepat kerontokan rambut (Wahyuni dkk., 2020, h.41). Kurangnya ventilasi akibat pemakaian dalaman hijab atau ciput, yang terlalu tebal dan tidak mampu menyerap keringat dengan baik, dapat menyebabkan rambut mudah rontok (Tritania, 2023, h.91). Selain itu, beberapa wanita yang mengenakan hijab mengikat rambutnya saat masih lembab, yang dapat

menyebabkan rambut bercabang, lepek, ketombe, dan berbau (Nisrina & Rosalina Linda, 2020, h.2). Kondisi ini menjadikan kesehatan rambut sebagai perhatian khusus bagi wanita berhijab, mengingat penutup kepala yang dikenakan dapat membatasi sirkulasi udara di area kulit kepala (Syalsabila dkk., 2024, h.17).

Penelitian oleh Sari et al. (2018) menunjukkan bahwa mayoritas wanita berhijab tidak mengetahui kandungan produk perawatan rambut yang mereka gunakan, serta belum mengetahui secara tepat jenis produk yang sesuai untuk mengatasi masalah rambut yang mereka alami (h.93). Apabila pemahaman wanita berhijab terhadap kandungan dan penggunaan produk perawatan rambut tidak ditingkatkan, maka berisiko menimbulkan permasalahan kesehatan rambut yang lebih serius, seperti kerontokan parah, infeksi kulit kepala, hingga kebotakan. Selain itu, kondisi rambut yang tidak sehat tidak hanya menyebabkan ketidakpuasan terhadap kesehatan rambut, tetapi juga membuat mereka merasa tidak percaya diri, yang pada akhirnya dapat berdampak pada aspek sosial dan psikologis mereka (Hidayah dkk., 2023, h.1661).

Pada era digital saat ini, informasi mengenai perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab lebih banyak tersebar di internet, seperti melalui media sosial. Namun, penggunaan internet sebagai sumber informasi belum tentu memiliki kredibilitas, karena siapa pun dapat membagikan informasi tanpa melalui proses verifikasi yang memadai (Ajizah, 2021, h.34). Kurangnya informasi yang kredibel menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media informasi yang lebih jelas, terstruktur, dan terpercaya.

Dalam konteks ini, buku cetak masih memiliki peranan penting, terutama dalam hal pembelajaran dan penyampaian informasi edukatif yang membutuhkan pemahaman bertahap. Buku sebagai media informasi yang memiliki peranan efektif untuk digunakan sebagai sarana pendidikan dan ilmu pengetahuan (Prajawinanti, 2020, h.27). Buku memberikan pengalaman membaca yang mendalam serta memungkinkan pembaca untuk fokus tanpa distraksi digital.

Hal ini sesuai dengan karakteristik pembaca dewasa muda yang memilih dan merasa lebih nyaman dengan buku dalam bentuk konvensional (Kisno & Sianipar, 2019, H.233), terutama untuk konten yang berkaitan dengan kesehatan diri dan perawatan personal. Di samping itu, penggunaan ilustrasi dalam buku memiliki peran penting dalam menarik minat pembaca serta meningkatkan ketertarikan mereka terhadap isi buku. Penggunaan ilustrasi yang menarik dan informatif dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan memudahkan pemahaman, terutama bagi para pembaca dewasa muda (Aisyah & Rinjani, 2023, h.21).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak wanita berhijab mengalami permasalahan kesehatan rambut dan kulit kepala.
2. Tingkat pemahaman wanita berhijab yang masih rendah, terhadap kandungan dan bahan yang tepat untuk perawatan rambut dan kulit kepala mereka.
3. Informasi mengenai perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab yang tersebar di internet cenderung tidak terstruktur dan kurang kredibel.

Berdasarkan rangkuman di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana perancangan buku mengenai perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab dapat menjadi media informasi yang terstruktur dan kredibel.

## **1.3 Batasan Masalah**

Perancangan media informasi ini ditujukan kepada wanita berhijab berusia 16 - 24 tahun, dengan status sosial ekonomi (SES) B, yang berdomisili di DKI Jakarta, dengan permasalahan rambut dan kulit kepala, serta peduli terhadap kesehatan rambut dan kulit kepala. Ruang lingkup perancangan ini akan dibatasi pada pengembangan buku ilustrasi informatif yang menampilkan visual menarik

serta penyampaian informasi yang sistematis mengenai perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab.

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulis adalah untuk membuat perancangan buku mengenai perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Perancangan buku mengenai perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab ini memiliki berbagai manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang dapat diperoleh:

##### **1. Manfaat Teoretis:**

Perancangan ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Perancangan ini juga sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai cara perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab.

##### **2. Manfaat Praktis:**

Perancangan ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik dalam merancang pengembangan media informasi, khususnya buku berilustrasi dan mengenai topik perawatan rambut dan kulit kepala.